

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan cara penulis datang langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.<sup>1</sup> Metode pada dasarnya berarti cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengungkapkan masalah, maka langkah-langkah yang akan ditempuh harus relevan dengan masalah yang telah dirumuskan.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis deskriptif pendekatan kualitatif. Yaitu penelitian yang menggunakan wawancara untuk mendeskripsikan data yang peneliti peroleh dari informan atau menjelaskan sesuatu hal seperti apa adanya, sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang situasi dari kondisi di lapangan.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif disajikan dengan deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau kalimat dari gambaran yang ada bukan berupa nomor atau angka-angka.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan bagaimana “Pengembangan koleksi pada perpustakaan MAN 2

---

<sup>1</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2010), h. 36.

<sup>2</sup> Prasetya Irawan, *Logika dan prosedur Penelitian: Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial Bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula* (Jakarta: STIA-LAN, 1999), h. 60.

Kota Banjarmasin” yaitu dengan data yang peneliti peroleh dari informasi bisa dari gambaran, atau mengenai fakta-fakta dilapangan yang diselediki atau keadaan yang ada di lapangan diteliti, diamati, dan berdasarkan pengamata yang dilakukan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat atau area tempat dilakukannya penelitian. Pencarian lokasi penelitian berfungsi untuk mempermudah atau memperjelas tujuan penelitian. Adapun lokasi yang dipilih oleh peneliti adalah di Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin dipilih sebagai tempat penelitian.

Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin berlokasi di Jl. Pramuka No.28 RT. 20, Sungai Lulut, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70653. Perpustakaan MAN 2 Kota berada di tengah-tengah kota, berdekatan dengan SMKN 3 Banjarmasin berada didalam komplek yaitu komplek Smanda yang dikelilingi oleh rumah warga. Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin memiliki 16 area seperti Ruang kerja kepala perpustakaan, ruang referensi, ruang koleksi buku teks, ruang kerja staff, ruang baca lesehan, ruang baca multimedia, gudang, area locker, area lemari katalog, dan lainnya.

Adapun hari jam buka layanan Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin adalah hari senin sampai jumat buka pada jam 07.00-16.00 dan hari jumat mulai jam 07.00-14.00.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek atau sasaran dalam penelitian ini adalah kepala perpustakaan, pustakawan dan siswa/i. Pengambilan subjek penelitian yang peneliti gunakan yaitu 6 orang salah satunya kepala perpustakaan, 2 orang pustakawan, dan 3 orang siswa.

#### 2. Objek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan koleksi pada perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.
- b. Faktor pendukung dalam pengembangan koleksi pada perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.
- c. Faktor penghambat dalam pengembangan koleksi pada perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Data yang dikumpulkan secara langsung di lapangan dari informan yang bersangkutan sesuai dengan masalah yang diangkat penulis yaitu pengembangan koleksi pada perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin. Data yang diperoleh tentunya langsung didapatkan melalui wawancara dan observasi penulis terhadap informan yang bersangkutan sehingga data yang

diperoleh dapat dijadikan sebagai acuan data yang valid untuk digunakan dalam proses hasil penulisan ini. Adapun data yang akan diperoleh diantaranya:

- 1) Data yang berkenaan dengan pengembangan koleksi pada perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.
- 2) Data yang berkenaan dengan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengembangan koleksi pada perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.

## 2. Sumber Data

Sumber data merupakan bagian yang sangat penting bagi memilih dan menentukan ketetapan sumber informasi. Pada penelitian ini yang menjadi sumber data adalah:

- a. Responden dalam penulisan ini adalah Kepala Perpustakaan dan Pustakawan yang bekerja atas pengembangan koleksi pada perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.
- b. Informan dalam penulisan ini adalah Pustakawan yaitu Sefty Qairunnisa dan M. Edi serta pemustaka yaitu Aldi Saputra, Rina Agustina, dan Nanda Novianty merupakan orang dapat memberikan informasi terhadap data-data yang diperoleh dari responden.
- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang berhubungan dengan data-data dalam penelitian, misalnya tahapan-tahapan pengembangan koleksi diperpustakaan, seperti analisis kebutuhan pemustaka, kebijakan koleksi, seleksi koleksi, dan pengadaan yang ada di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi adalah salah satu instrumen pengumpulan data yaitu berupa pengamatan atau catatan pencatatan secara teliti dan sistematis mengenai gejala-gejala (fenomena) yang sedang diteliti.

Penelitian ini, kegiatan observasi merupakan salah satu teknik yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Observasi adalah pengumpulan data, dimana peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

Observasi yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung yang berkaitan dengan topik penelitian tujuannya untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

Observasi ini peneliti melakukannya dengan cara mengamati lokasi serta ruangan yang digunakan dalam melakukan pengolahan bahan pustaka di perpustakaan. Secara mudah observasi sering disebut sebagai metode pengamatan ringkasan metode observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis.

Peneliti melakukan observasi pada tanggal 13-30 Desember 2022, dengan melakukan survei tempat penelitian terlebih dahulu dengan mengamati apa saja pengembangan koleksi yang ada di perpustakaan dan mengamati apakah ada faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengembangan koleksi. Maka dari itu,

peneliti melihat bagaimana mereka melakukan pengembangan koleksi.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan situasi peran antar pribadi berhadapan muka (*face to face*) ketika seseorang yakni pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban-jawaban relevan, dengan masalah penelitian, kepada seseorang yang diwawancarai atau informasi.<sup>3</sup>

Wawancara dilakukan dengan seseorang yang ahli dalam bidangnya, biasanya dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan tujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Selain itu, wawancara dilakukan dengan metode percakapan tanya jawab antara peneliti dan narasumber.

Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur agar fokus pada permasalahan penelitian. Wawancara dilakukan kepada responden dan informan dengan menggunakan media seperti handphone dan alat perekam suara, yang dapat membantu peneliti dalam pengumpulan data, sebelum melakukan wawancara, peneliti meminta izin untuk diwawancarai dengan alat perekam suara guna memperoleh hasil wawancara yang akurat dan tidak kehilangan dokumentasi.

Mengajukan pertanyaan peneliti menjelaskan terlebih dahulu masalah penelitian dan pedoman kegiatan wawancara terkait pengembangan koleksi pada perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.

Wawancara ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dengan narasumber Ibu Fathiah selaku Kepala Perpustakaan, dan 2 orang

---

<sup>3</sup> Seto Mulyadi, *Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Method* (Depok: Rajawali Pers, 2019), h. 232.

pustakawan yaitu Sefty Qairunnisa dan M. Edi wawancara dilakukan personal pada hari Senin, tanggal 27 Februari 2023, dan 3 orang pemustaka perpustakaan yaitu Nanda Novianty, Aldi Saputra, Rina Agustina dimana peneliti melakukan wawancara pada hari Rabu tanggal 29 Februari, kemudian kembali lagi mewancarai Kepala Perpustakaan pada tanggal 10 Juli 2023, 14 Agustus 2023, 18-19 September 2023, 16 Oktober 2023. wawancara tersebut peneliti mengajukan beberapa pertanyaan. Pedoman wawancara ini akan peneliti lampirkan pada lembar lampiran halaman 80.

### 3. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan sebagainya.<sup>4</sup>

Dokumentasi merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dan informasi, dari dokumentasi ini maka mempermudah peneliti dalam mendapatkan data yang peneliti inginkan.

Berdasarkan metode penelitian yang digunakan pada skripsi “Pengembangan Koleksi pada Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin”, maka penulis menyusun kembali mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data kedalam tabel 3.1:

---

<sup>4</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & Penelitian gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014),h. 391.

**Tabel. 3.1 Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data yang mengenai dengan pengembangan koleksi pada Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin. 1) Analisis kebutuhan pemustaka 2) Kebijakan Seleksi 3) Seleksi Koleksi 4) Pengadaan	Kepala perpustakaan, pustakawan, siswa/i	Observasi, wawancara, dan dokumentasi.
2	Data yang berkenaan dengan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam Pengembangan Koleksi pada Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin	Kepala perpustakaan, pustakawan, siswa/i	Observasi, wawancara, dan dokumentasi.

**F. Teknik Analisis Data****G. Teknik Validitas dan Keabsahan Data**